

ABSTRAK

Auditor dalam membuat keputusan pasti menggunakan lebih dari satu pertimbangan rasional, yang didasarkan atas pelaksanaan etika yang berlaku yang dipahaminya dan membuat suatu keputusan yang adil. Selain itu, pendidikan dan pengalaman juga dapat meningkatkan kompetensinya dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap auditor dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini mengambil sampel auditor independen yang berkerja pada Kantor Akuntan Publik di Semarang dan BPK-RI Perwakilan Jawa Tengah. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara tidak langsung dengan mengajukan kuesioner. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi yang diukur dari indenpensi, integritas dan objektivitas; standar umum dan prinsip akuntansi; tanggung jawab kepada klien berpengaruh signifikan terhadap auditor dalam pengambilan keputusan, sedangkan tanggung jawab kepada rekan seprofesi dan tanggung jawab dan praktik lain tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor dalam pengambilan keputusan. Kecerdasan emosional yang diukur dari pengendalian diri, motivasi dan keterampilan sosial berpengaruh signifikan terhadap auditor dalam pengambilan keputusan, sedangkan pengenalan diri dan empati tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci : etika profesi, kecerdasan emosional, pengambilan keputusan